

I. PENDAHULUAN

Bagian ini akan membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

A. Latar Belakang

Guru yang memiliki kinerja yang baik seharusnya menambah aktivitas mengajar yaitu menjadi pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler dan memberikan tugas-tugas tambahan, dan tugas yang telah dikoreksi dikembalikan kepada siswa. Aktivitas guru mengajar hendaknya menyenangkan, guru harus memahami materi pelajaran dengan baik. Selain itu guru hendaknya mengajar dengan berbagai macam metode dan model dengan tujuan untuk menghindari kebosanan di dalam kelas dan mempermudah siswa menerima materi pelajaran. Dengan kegiatan belajar mengajar yang baik melalui tes-tes yang diberikan akan memperoleh hasil yang baik berupa nilai. Namun pada kenyataannya, aktivitas mengajar guru tidak sesuai dengan yang diharapkan, aktivitas guru hanya sebatas mengajar saja. Selain itu banyak guru yang tidak menguasai materi pelajaran. Kemudian banyak pula guru yang tidak menggunakan variasi metode dan model sehingga banyak siswa yang bosan. Banyak guru yang melaksanakan ujian

tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Hal ini mengakibatkan tujuan pendidikan tidak tercapai.

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik, yaitu dapat mengelola pembelajaran peserta didik dan bahan ajar dengan baik, datang mengajar tepat waktu. Kemudian guru harus menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sesuai dengan indikator yang tertulis pada RPP. Selain itu guru harus memiliki sikap atau kepribadian yang baik dan menjadi teladan bagi siswa, tidak datang terlambat, memakai seragam yang telah ditetapkan, mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu guru hendaknya dapat berhubungan baik dengan siswa, guru lain, teman sejawat, dan juga masyarakat serta mitra pendidikan. Namun kenyataannya, banyak guru yang belum secara optimal mengelola pembelajaran peserta didik, kemudian banyak guru yang kurang menguasai materi pembelajaran. Selain itu, banyak pula guru yang memiliki kepribadian yang kurang baik dan tidak patut dicontoh, misalnya banyak guru yang sering datang terlambat dan tidak mengikuti aturan yang ditetapkan kemudian banyak guru yang belum bisa berhubungan baik dengan siswa, guru lain, teman sejawat, maupun dengan masyarakat dan mitra pendidikan.

Guru juga hendaknya dapat bekerjasama dengan kepala sekolah dalam urusan sekolah. Kepala sekolah hendaknya memberitahu guru apabila melakukan kesalahan. Selain itu, guru yang melakukan kesalahan dapat dibicarakan di ruang kepala sekolah dan diberikan motivasi. Guru yang baik hendaknya dapat menjaga nama baik sekolah. Namun pada kenyataannya, guru terkadang

tidak bisa bekerjasama dengan kepala sekolah secara kooperatif. Selain itu banyak kepala sekolah yang tidak memberitahu atau menegur guru yang melakukan kesalahan. Kepala sekolah juga kurang memberikan motivasi kepada guru. Hal tersebut menyebabkan guru sering melakukan kesalahan sehingga dapat mempengaruhi bahkan dapat merusak nama baik sekolah.

Jam mengajar guru sertifikasi ditetapkan 24 jam/minggu. Untuk mengisi kekurangan jam mengajar tersebut guru dapat mengajar paket A B dan C. Selain itu guru dapat menambah rombongan belajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kemudian guru dapat mengajar di sekolah lain dengan mata pelajaran yang sama. Selanjutnya guru dapat pula memecah rombongan belajar dari satu kelas menjadi dua kelas dengan syarat satu kelas minimal 15 orang. Namun pada kenyataannya, banyak guru yang belum memenuhi jumlah jam mengajar yang ditetapkan, ini disebabkan karena guru mendapat jam mengajar yang sedikit. Selain itu, guru yang masih kekurangan jam mengajar tidak mengajar paket A,B, C. Rombongan belajar belum ditambah mengingat sarana dan prasarana belum memadai. Mengajar di sekolah lain juga belum dilaksanakan hal ini dikarenakan jumlah guru tidak sesuai dengan jumlah peserta didik, aturan yang dibuat sekolah terlalu rumit sehingga guru enggan mengajar di sekolah lain. Pemecahan rombongan belajar juga belum dilaksanakan karena sarana dan prasarana belum memadai.

Guru memiliki kekuasaan di dalam kelas seperti menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan atau memiliki kemampuan mengajar sesuai dengan ijazah yang dimiliki, dapat mengatur siswa agar tidak ribut saat proses

pembelajaran. Selain itu kebutuhan akan pergaulan atau sosial mendorong guru untuk dapat bekerjasama dengan siswa untuk mencapai hasil yang baik atau bekerjasama dengan guru lainnya. Kemudian kebutuhan akan prestasi juga mendorong atau memotivasi guru untuk terus bekerja dengan giat dan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada guna menunjang profesinya. Namun kenyataannya, banyak guru yang belum mampu mengelola kelas belum matidak menguasai pelajaran. Banyak pula guru yang belum mampu mengelola kelas dengan baik, guru kurang menguasai materi pelajaran dengan baik, banyak guru mengajar tidak sesuai dengan ijazah yang dimiliki, kelas menjadi ribut dan tidak kondusif sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Selain itu banyak guru yang belum mampu menciptakan hubungan yang baik dengan siswa, terkadang banyak siswa yang tidak menyukai gurunya dan tidak termotivasi mengikuti pelajaran. Kemudian masih banyak guru yang enggan mengikuti pelatihan-pelatihan, malas melakukan penelitian, sedangkan hal tersebut adalah untuk meningkatkan prestasi kerja.

Untuk meningkatkan disiplin kerja guru hendaknya guru mematuhi peraturan yang dibuat sekolah. Peraturan bagi guru tersebut yaitu seperti datang tepat waktu, memakai seragam yang telah ditentukan, memenuhi jam mengajar yang telah ditetapkan, membuat perencanaan pembelajaran dan melakukan ujian atau tes sesuai dengan jadwal akademik. Selanjutnya perlu diberikan sanksi bagi guru yang belum mematuhi aturan. Namun pada kenyataannya, banyak guru yang mengabaikan aturan-aturan yang dibuat. Banyak guru yang datang terlambat, memakai pakaian yang tidak sesuai dengan aturan sekolah, banyak pula guru yang belum memenuhi jam mengajar yang telah ditetapkan.

Selanjutnya sanksi yang diberikan terkadang tidak dijalankan, banyak guru yang mengabaikan sanksi yang diberikan.

Berikut disajikan data mengenai guru yang bersertifikasi yang peneliti dapat melalui penelitian pendahuluan.

Tabel 1. Jumlah Guru yang Bersertifikasi pada SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Guru Yang Bersertifikasi
1	SMP Negeri 19	78	63
2	SMP Negeri 20	47	37
3	SMP Al-Azhar 3	41	18
4	SMP Gajah Mada	32	18
Jumlah		198	140

Sumber: Tata Usaha Masing-masing SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung

Pada Tabel 1 di atas terlihat bahwa jumlah guru pada SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 terdiri sebanyak 198 orang guru, sedangkan jumlah guru yang bersertifikasi pada SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung sebanyak 140 orang guru. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah guru di SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung telah mengikuti program sertifikasi. Sehingga dapat memberikan pendidikan yang sepatutnya kepada siswa. Namun tidak semua guru yang bersertifikasi di SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung dapat memenuhi jumlah jam mengajar yang dilaksanakan 24 jam tatap muka perminggu di tempat mereka mengajar. Berikut jumlah jam mengajar guru sertifikasi pada SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung.

Tabel 2. Jumlah Jam Kerja Guru Sertifikasi pada SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jumlah jam kerja	Jumlah Guru	Persentase (%)
1	≥ 24 jam/minggu	62	44,30
2	20-24 jam/minggu	38	27,14
3	15-20 jam/minggu	25	17,85
4	< 15 jam/minggu	15	10,71
Jumlah		140	100

Sumber: Tata Usaha Masing-masing SMP rayon 03 Bandar Lampung

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru sertifikasi yang mengajar ≥ 24 jam/minggu sebanyak 62 orang guru atau 44,30 % sedangkan jumlah jam mengajar guru ≤ 24 jam/minggu sebanyak 78 orang guru atau 55,70%. Dapat dilihat bahwa jumlah guru sertifikasi yang mengajarnya ≤ 24 jam/minggu lebih banyak dibandingkan dengan jumlah guru sertifikasi yang mengajarnya ≥ 24 jam/minggu. Sedangkan diketahui bahwa salah satu tugas guru sertifikasi adalah mengajar 24 jam/minggu atau > 24 jam/minggu.

Guru merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan selain unsur siswa dan fasilitas dan lainnya. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didiknya melalui kegiatan belajar mengajar. Posisi strategis guru untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional guru dan kinerjanya. Guru yang profesional harus mampu mengemban misi memanusiakan manusia, sebagaimana yang telah diketahui oleh masyarakat umum, guru dianggap serba bisa dan mengetahui segalanya. Profesionalisme guru bisa dilihat dari keahlian atau bakat yang dimiliki. Selain itu, kompetensi guru juga harus diperbaiki untuk mendukung kesuksesan guru dalam mengajar. Itulah sebabnya diperlukan

penilaian kinerja guru dan pemahaman terhadap faktor yang mempengaruhinya untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan. Tinggi rendahnya kinerja Guru berkaitan dengan banyak faktor, salah satunya yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kompetensi.

Berdasarkan pada uraian latar belakang tersebut di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang mengkaji tentang “**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kinerja Guru perlu dioptimalkan lagi agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
2. Kompetensi Guru masih perlu di tingkatkan lagi untuk mengoptimalkan kinerja guru.
3. Kerjasama Guru dan kepala sekolah perlu dioptimalkan.
4. Masih kurangnya jam mengajar Guru sertifikasi, jumlah jam yang telah ditetapkan sebanyak 24 jam/minggu.
5. Masih rendahnya motivasi kerja Guru di sekolah sehingga perlu ditingkatkan lagi.
6. Kurangnya kedisiplinan Guru di sekolah dilihat dari banyaknya aturan-aturan yang tidak dipatuhi oleh Guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Kompetensi Guru (X_3) Terhadap Kinerja Guru Sertifikasi (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah ada Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Guru terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan peluang bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini;
 - b. Melengkapi dan memperkaya khasanah keilmuan serta teori yang sudah diperoleh melalui penelitian sebelumnya;

- c. Menyajikan suatu wawasan khusus tentang kajian-kajian Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Guru untuk meningkatkan Kinerja pada Guru Sertifikasi; dan
 - d. Mengembangkan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Kompetensi Guru untuk meningkatkan Kinerja pada Guru Sertifikasi.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Kinerja pada Guru Sertifikasi SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung.
 - b. Bagi Kepala Sekolah
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya untuk meningkatkan kinerja guru sertifikasi.
 - c. Bagi Guru
Memberikan masukan bagi guru khususnya yang telah tersertifikasi agar lebih meningkatkan disiplin kerja guru yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja guru sertifikasi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini mencakup:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru sertifikasi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1), Motivasi Kerja (X_2), dan Kompetensi Guru (X_3) terhadap Kinerja pada Guru Sertifikasi (Y) SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Sub rayon 03 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2013/2014.

5. Disiplin Ilmu

Disiplin ilmu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah manajemen pendidikan yang menyangkut Kinerja Guru.